

ARTIKEL
PERAN ORANGTUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI ATLET
PENCAK SILAT PSHT DI RANTING MEGALUH



Oleh:

MAS AGIS PURWANTOGA
NPM: 17.1.01.09.0168

Dibimbing oleh :

- 1. Moh. Nurkholis, S.Pd, M.Or**
- 2. Dr. Wasis Himawanto, M.Or**

PROGRAM STUDI PENJAS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2022



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2022

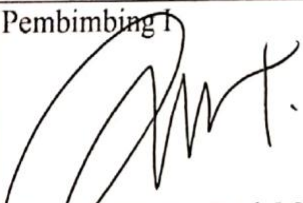


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mas Agis Purwatoga
NPM : 17.1.01.09.0168
Telepon/HP : 082139062399
Alamat Surel (Email) : samsiga007@gmail.com
Judul Artikel : Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Atlet Pencak Silat PSHT di Ranting Megaluh
Fakultas – Program Studi : FIKS - Penjas
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl.K.H.Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ke tidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Februari 2022
Pembimbing I  Moh. Nurkholis, S.Pd, M.Or NIDN.0725048802	Pembimbing II  Dr. Wasis Himawanto, M.Or NIDN. 0723128103	Penulis,  Mas Agis Purwantoga NPM .17.1.01.09.0168

JUDUL

PERAN ORANGTUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI ATLET PENCAK SILAT PSHT DI RANTING MEGALUH

MAS AGIS PURWANTOGA

17.1.01.09.0168

FIKS – Penjas

samsiga007@gmail.com

Moh. Nurkholis, S.Pd, M.Or dan Dr. Wasis Himawanto, M.Or
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Olahraga merupakan salah satu aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran untuk meningkatkan imunitas tubuh agar dalam kondisi yang baik. Banyak dijumpai laki-laki dan perempuan dari yang muda sampai yang tua melakukan olahraga baik itu di lapangan ataupun di dalam ruangan. Permasalahan dalam penelitian ini Seberapa baik peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pentingnya peran orangtua terhadap prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat di Ranting Megaluh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengambilan data secara langsung di lapangan dengan melakukan penelitian secara langsung, karena data variabel penelitiannya yang cenderung berwujud angka (data numerik) dan analisisnya menggunakan analisis statistik. Hasil penelitian ini diperoleh menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh masuk dalam kategori cukup. Secara rinci peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh yang berada kategori Baik dengan 7 orang atau 46,66% , pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori Sangat Baik dengan 0 orang atau 0%. Peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh yang berkategori Cukup 3 orang atau 20%, Kategori kurang 3 orang atau 20%, dan Sangat Kurang 1 orang atau 6,66%.

KATA KUNCI Peran, Orang Tua, Prestasi, Atlet

I. LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan salah satu aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran untuk meningkatkan imunitas tubuh agar dalam kondisi yang baik. Banyak dijumpai laki-laki dan perempuan dari yang muda sampai yang tua melakukan olahraga baik itu di lapangan ataupun di dalam ruangan. Semua itu dilakukan agar terjaga kesehatan jasmani dan kesegaran tubuh sebagai syarat penting untuk hidup bahagia. Salah satu olahraga yang populer di Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang yaitu Pencak Silat.

Pencak silat merupakan olahraga bela diri yang merupakan salah satu warisan nenek moyang Indonesia yang banyak tersebar diberbagai penjuru Nusantara. Kehadiran pencak silat sebagai olahraga bela diri cukup tua bahkan sebelum merdekanya bangsa ini, maka dari itu kita sebagai penerus bangsa ini harus melestarikan dan disebarluaskan sampai penjuru dunia. Olahraga ini banyak digemari masyarakat Indonesia, baik itu anak-anak, remaja, maupun dewasa. Di Indonesia tersendiri terdapat banyak

macam-macam nama perguruan pencak silat salah satunya Persaudaraan Setia Hati Terate atau yang disingkat PSHT. Dalam perkembangan pencak silat saat ini cenderung mengarah pada olahraga prestasi dengan kompetisi yang tinggi, sehingga mendorong para atlet untuk meningkatkan kemampuan. Untuk olahraga prestasi lebih mengarah dalam persaingan yang diakhiri dengan “menang atau kalah” dalam pihak-pihak yang ikut serta. Maka dari itu latihan sangat perlu dalam pencapaian prestasi. Dalam pencapaian prestasi para atlet pencak silat pasti ada dukungan dari teman-teman, tim, dan yang paling berpengaruh yaitu dukungan orangtua. Orangtua menjadi sumber pertama semangat serta kemampuan para atlet untuk melakukan apapun termasuk bertanding dalam kejuaraan pencak silat.

Pada kenyataannya banyak juga orangtua kurang memberikan dorongan serta motivasi terhadap kegiatan dan prestasi yang dilakukan oleh anaknya. Tidak sedikit orangtua yang mengetahui bahwa anaknya telah mengikuti kejuaraan pencak silat,

mereka orangtua mengetahui anaknya hanya mengikuti latihan pencak silat yang tersebar diberbagai desa. Orangtua seharusnya meluangkan waktu sedikit untuk mengantar dan mendampingi anaknya untuk mengetahui kebutuhan anak untuk mencapai prestasi yang terbaik di ajang kejuaraan pencak silat tersebut.

Kegiatan pencak silat yang dilakukan para anak dilaksanakan diluar jam pendidikan untuk mengembangkan bakat anak dibidang olahraga pencak silat. Kegiatan pencak silat adalah tempat dimana anak akan melakukan aktivitas jasmani yang berada di luar jam pendidikan. Karena sedikitnya aktivitas jasmani yang dilakukan anak maka banyak para sesepuh desa yang memiliki ilmu pencak silat mengadakan kegiatan latihan pencak silat. Kegiatan pencak silat akan berkembang dengan baik apabila pembinaan latihan yang baik dan fasilitas yang mendukung sarana dan prasarana untuk latihan. Jika pembinaan yang dilakukan dengan tepat maka kegiatan latihan akan memberikan dampak yang positif bagi anak, sebagai contoh prestasi-prestasi yang didapat oleh anak,

Kegiatan latihan pencak silat di Ranting Megaluh memiliki fasilitas yang masih kurang. Tempat latihan yang ditempati hanya lapangan kecil dari sebagian kebun dan rumah milik ketua ranting. Lantai lapangan yang ditempati keras dan sedikit berpasir dapat menjadi resiko terjadinya cedera. Latihan pencak silat dilaksanakan menurut tingkatan sabuk dalam Organisasi PSHT, dua kali dalam seminggu untuk tingkatan calon polos sampai tingkatan jambon, dan tiga kali dalam seminggu untuk tingkatan ijem dan tingkatan petak. Hari Selasa dan Sabtu untuk semua tingkatan, hari Kamis untuk tingkatan ijem dan petak. Untuk melancarkan kegiatan latihan juga membutuhkan peralatan yang memadai dan pelatih yang menguasai teknik tentang pencak silat.

Latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh berdiri pada tahun 1999. Sejak itulah latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh dibina hingga sekarang. Pencak silat PSHT Ranting Megaluh mengalami perkembangan pesat pada tahun 2014. Prestasi atlet pencak silat PSHT Ranting Megaluh dari tahun 2016 hingga tahun 2019 mengalami penurunan dari setiap kopetisi kejuaraan. Pada tahun 2020 tidak

diadakan pertandingan dikarenakan mengalami pandemi virus corona yang mendunia. Adapun beberapa prestasi yang diraih atlet pencak silat PSHT Ranting Megaluh.

Tabel 1 : Prestasi Kejuaraan IPSI
Jombang

No	Tahun	Kejuaraan	Kelas Pertandingan	Pencapaian
1	2016	IKSPI Cup Jombang	Remaja Kelas B	Juara 1
2	2016	SH Cup Jombang	Remaja Kelas C	Juara 1
3	2017	HUT RI Kecamatan Megaluh	Remaja Kelas C	Juara 3
4	2018	Pagar Nusa Cup Jombang	Remaja Kelas B	Juara 3
5	2019	SH Cup Tuban	Remaja Kelas B	Juara 3

Pada kenyataan tidak semua orangtua memberikan dukungan penuh kepada anaknya, seperti contoh tidak semua orangtua sempat melihat atau mendampingi kejuaraan yang dilakukan oleh anak. Disamping kesibukan orangtua yang bekerja terkadang tidak sempat mendampingi anak, perlunya sesekali mendampingi anak saat pertandingan. Orangtua perlu sesekali komunikasi dengan pelatih supaya mengetahui perkembangan dan kebutuhan anak ketika melakukan kegiatan latihan. Dukungan penuh orangtua sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak. Berjalannya kegiatan latihan di Ranting Megaluh juga tergantung dari izin kepala desa dan masyarakat sekitar.

Motivasi seseorang dapat berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang dan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (Marwasih, 2013: 3). Salah satu faktor penting adalah orangtua, karena orangtua memiliki peran yang besar bagi masa depan anaknya. Orangtua sangat berperan dalam mendukung prestasi anak-anaknya salah satunya dalam bidang olahraga khususnya atlet putri. Dalam lingkungan anak keluarga merupakan media utama yang secara langsung atau tidak langsung terhadap perilaku dan perkembangan anak. Sudah menjadi kewajiban para orangtua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat membentuk potensi, karakter, rasa percaya diri anak, serta tidak lupa untuk memahami tahap perkembangan anak dan pengembangan potensi kecerdasan dari anak-anaknya. Untuk itu orangtua memegang peran yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi dalam kehidupan keseharian anak. Beberapa orangtua hanya fokus pada hasil yang telah diraih anak dari pada

terlibat dalam proses pencapaian anak untuk mendapatkan prestasi.

Rendahnya keterlibatan orangtua dalam mendukung anak yang mengikuti latihan pencak silat di ranting Megaluh dapat berdampak buruk untuk kebiasaan anak yang prestasinya bisa menurun, menjadi malas saat latihan serta anak merasa tidak mendapat perhatian dari orangtuanya. Anak-anak yang mengikuti latihan pencak silat di ranting Megaluh sering mengikuti kejuaraan antar perguruan maupun satu perguruan. Untuk mengikuti kejuaraan tersebut dilaksanakanlah latihan ekstra dengan harapan memperoleh hasil yang maksimal. Namun dalam beberapa tahun ini latihan pencak silat di ranting Megaluh mengalami penurunan prestasi. Hal ini dikarenakan ada beberapa orangtua yang belum memberi izin kepada anak-anaknya untuk bertanding di luar kota, padahal anak tersebut memiliki potensi yang hebat untuk menjadi atlet yang berprestasi.

Hasil prestasi tidak datang begitu saja, namun diperoleh dengan usaha yang keras dan persiapan yang matang baik itu pada aspek teknik, taktik, kondisi fisik maupun mental dalam

bertanding dan tidak luput dari dukungan orangtua. Peran aspek psikologis khususnya dalam memberi dukungan sosial kepada anak merupakan faktor yang cukup penting untuk usaha anak mencapai prestasi yang maksimal dalam suatu pertandingan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian “Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Atlet Pencak Silat PSHT di Ranting Megaluh”

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengambilan data secara langsung di lapangan dengan melakukan penelitian secara langsung, karena data variabel penelitiannya yang cenderung berwujud angka (data numerik) dan analisisnya menggunakan analisis statistik. Menurut Sugiyono (2014: 8) pendekatan kuantitatif dimaknai sebagai berikut: Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Adapun prosedur penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif menurut sugiyono (2014: 30).

2. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi, Arikunto (2010 : 234), “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling dimaksudkan untuk menginformasikan mengenai status gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Sedangkan bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Margono (2009 : 29) menyatakan, “arti dari perkataan “survei” itu ialah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan di dalam daerah tertentu”.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL

Tabel 1: Peran Orang tua Dalam Mendukung Prestasi Anak Yang Mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh

No	Interval	Frekuensi	Kategori	%
1.	$103,95 < X$	0	Sangat Baik	0%
2	$98,87 < X \leq 103,95$	7	Baik	46,66%
3	$93,79 < X \leq 98,87$	3	Cukup	20%
4	$88,71 < X \leq 93,79$	4	Kurang	26,6%
5	$X \leq 88,71$	1	Sangat Kurang	6,66%
Jumlah		15		100%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh adalah kategori Baik dengan 7 orang atau 46,66% , pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori Sangat Baik dengan 0 orang atau 0 %. Peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh yang berkategori Cukup 3 orang atau 20%, Kategori kurang 4 orang atau 26,6%, dan Sangat Kurang 1 orang atau 6,66%.

Berikut adalah grafik ilustrasi peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh sebagai berikut:



Gambar 1

Diagram peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh masuk dalam kategori cukup. Secara rinci peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh yang berada kategori Baik dengan 7 orang atau 46,66% , pertimbangan frekuensi berkurang pada kategori Sangat Baik dengan 0 orang atau 0 %. Peran orangtua dalam mendukung prestasi anak yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Megaluh yang berkategori Cukup 3 orang atau 20%, Kategori kurang 3 orang atau 20%, dan Sangat Kurang 1 orang atau 6,66%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Margono, S. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Marwasih, S.E., Susilaningsih, dan Hamidi, N. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajara Siswa SMA Negeri Jumapolo. *JUPE UNS*. 1(3), 1-13.